

WEEKLY SAFETY TALK 'ERGONOMY'

November 2022



Forestry | Mining | Agribusiness | Services | Media | Logistic





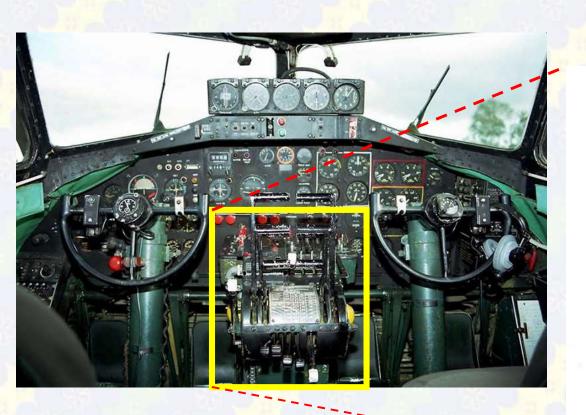
BOEING B-17 Superfortress

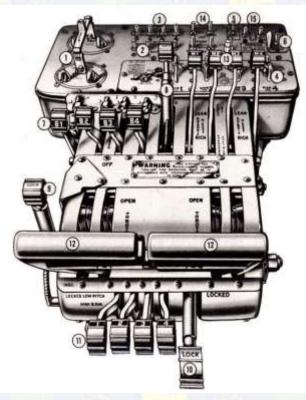




Reruntuhan B-17 Stratofortress











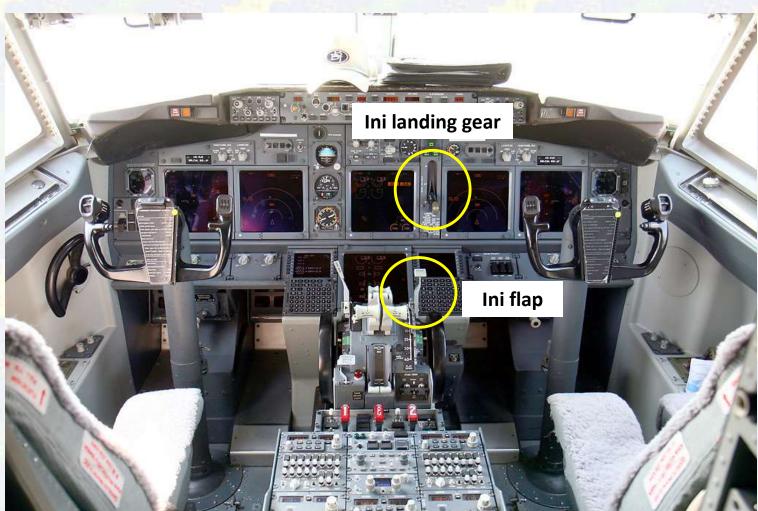
Tombol untuk landing gear dan flap pada sayap memiliki bentuk yang identik













Jadi, apa itu 'ERGONOMY'?









Physical Ergonomi meliputi:

Sistem Kerja

Kebisingan

Suhu Kerja

Cahaya

Polutan





ORGANISASI ERGONOMI

- Penerimaan pegawai
 - Training / pelatihan
- Supervising / pengawasan
 - Metode kerja (shift)
 - Benefit

SISTEM KERJA dipengaruhi



- Postur kerja salah
 - Sakit pinggang, leher atau kaki
- Pekerjaan ada yang harus dikerjakan dengan duduk, berdiri, berbaring dalam waktu lama
- Peralatan kerja / tata letak
- Metode kerja
- Arus material
- Ruang kerja

















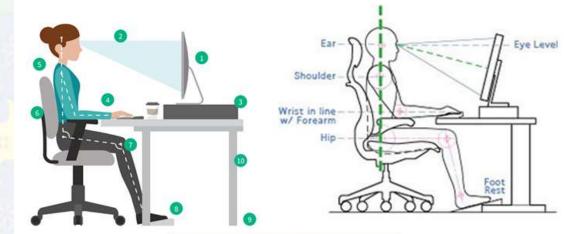


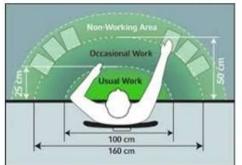
Beberapa TIP untuk tata letak "good work station"

- 1. Hindari 'STOOPING' atau posisi tubuh tidak normal
- 2. Hindari gerakan extensi tetap lengan, baik ke depan maupun ke samping
- 3. Semua peralatan kerja diletakkan pada jangkauan normal
- 4. Panel kontrol dirancang sedemikian rupa sehingga cocok dengan jari tangan
- Atur tinggi dan letak sasaran pandang sedemikian rupa sehingga obyekpandang dapat jelas dilihat. Makin kecil objek penglihatan main dekat jarak pandang.
- 6. Usahakan untuk menggerakkan bola mata secara berkala
- 7. Kerja statis dikurangi seminimal mungkin, bila tak bisa dihindari, gerakkan badan secara berkala











KEBISINGAN

Suara yang tidak diharapkan.

Pengaruh bising terhadap kerja:

- kinerja
- kesalahan
- konsentrasi
- komunikasi
- merusak sistem pendengaran





Beberapa TIP untuk menangani kebisingan

- 1. Pencegahan dimulai saat perencanaan
- 2. Kebisingan harus dipisahkan dengan lingkungan kerja yang memerlukan suasana tenang
- 3. Kebisingan bisa dihambat dari:
 - Sumber
 - Transmisi
 - Penerima
- 4. Absorbent dapat menekan bising 20 40 dB
- 5. VIBRASI ditekan dengan Re-silent material
- 6. Segala usaha gagal harus pakai APD



SUHU KERJA

- Kerja di Indonesia dihadapkan pada suhu luar, kelembaban udara, pergerakan angin rendah.
- Heat Stress menyebabkan :

 Rendahnya kinerja
 Mudah capek
 Meningkatnya kesalahan





Beberapa TIP untuk menangani suhu kerja:

- 1. Atur suhu kerja agar nyaman, sekitar 21 26°C
- 2. Kecepatan udara 12 m/menit
- 3. Atur kelembaban udara 50 65 %
- 4. Atur masa istirahat kerja tergantung beban panas yang diterima
- 5. Bekerja pada lingkungan panas harus banyak minum cairan
- 6. Tidak dapat dikendalikan harus memakai APD

CAHAYA



- Cahaya optimal meningkatkan kinerja
- Tergantung jenis pekerjaan
- Penggunaan cahaya berlebihan : sakit kepala, mata.







STANDAR TINGKAT PENCAHAYAAN (American Illuminating Engineering Society (IES)

Jenis pekerjaan Tingkat Illuminasi (Lux)

- Perakitan kasar 320

- Perakitan teliti 5400

Perakitan sangat teliti 10800

- Bekerja dari mesin kasar 540

- Bekerja dari mesin halus 5400

- Gambar teknis 2200

- Kerja kantor 1600



POLUSI DI LINGKUNGAN KERJA

- Sangat mempengaruhi kesehatan dan kenyamanan kerja
- Perlu memperhatikan aliran udara :
 - ventilasi pasif : jendela / bukaan
 - ventilasi aktif: exhaust van, AC





SANGGAHAN (DISCLAIMER)

Dokumen ini merupakan dokumen Perusahaan yang bersifat rahasia dan diperuntukkan serta dipergunakan hanya untuk kepentingan HASNUR GROUP

Dokumen ini tidak untuk didistribusikan ke luar HASNUR GROUP baik keseluruhan dokumen maupun sebagian dokumen tanpa persetujuan dari pihak HASNUR GROUP yang berwenang

Segala bentuk pelanggaran dan penyalahgunaan dokumen ini akan ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku